

ANALISIS PENGARUH JUMLAH SUMBER DANABANK TERHADAP INVESTASI BANK PADASERTIFIKAT BANK INDONESIA(Studi pada Bank yang Go-Public)



Oleh: Indah Kurniawati (04610191)

Management

Dibuat: 2009-04-27 , dengan 3 file(s).

Keywords: Modal, Dana Pihak Kedua, Dana Pihak Ketiga, Sertifikat Bank Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif pada Bank yang Go-Public selama periode 2003-2007 dengan judul “Analisis Pengaruh Sumber Dana Bank terhadap Investasi Bank pada Sertifikat Bank Indonesia”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan sumber dana bank terhadap investasi bank pada Sertifikat Bank Indonesia serta untuk mengetahui variabel sumber dana bank yang paling berpengaruh terhadap investasi bank pada Sertifikat Bank Indonesia.

Hipotesis yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah Jumlah sumber dana bank berpengaruh signifikan terhadap nilai investasi bank pada Sertifikat Bank Indonesia. Modal dan Dana Pihak Kedua berpengaruh signifikan negatif dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan positif. Modal merupakan variabel sumber dana bank yang paling berpengaruh terhadap nilai investasi bank pada Sertifikat Bank Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modal, Dana Pihak Kedua, dan Dana Pihak Ketiga. Modal adalah penjumlahan Modal inti dan Modal Pelengkap. Dana Pihak Kedua adalah pinjaman yang diterima oleh bank. Dana Pihak Ketiga adalah penjumlahan Giro, Tabungan, Simpanan Berjangka, dan Sertifikat Deposito. Data berupa Pooling Data yang merupakan gabungan antara data Cross Section dan Time Series. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi.

Analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan variabel terikat (Y) adalah investasi bank pada Sertifikat Bank Indonesia dan variabel bebas adalah Modal (X1), Dana Pihak Kedua (X2), dan Dana Pihak Ketiga (X3). Penelitian ini juga menggunakan uji F, uji t, koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji Autokorelasi, uji Multikolenieritas, dan uji Heterokedesitas. Persamaan regresi yang dihasilkan setelah melakukan analisis adalah $Y = 723720,8 - 0,978X1 + 0,244X3$. Nilai b X1 sebesar -0,978 menyatakan bahwa setiap peningkatan Rp.1,00 Modal akan mengurangi jumlah investasi bank pada Sertifikat Bank Indonesia sebesar Rp.0,978. Nilai b X3 sebesar 0,244 menyatakan bahwa setiap peningkatan Rp.1,00 Dana Pihak Ketiga akan menambah jumlah investasi bank pada Sertifikat Bank Indonesia sebesar Rp.0,244.

Nilai Koefisien Determinasi sebesar 60,0% menyatakan bahwa Modal (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X3) dapat mempengaruhi nilai investasi bank pada Sertifikat Bank Indonesia sebesar 60,0%. Uji F menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $102,828 > 2,60$. Artinya, variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Uji t menunjukkan bahwa t hitung untuk masing-masing variabel bebas lebih besar dari t tabelnya yaitu 1,960. Nilai t hitung untuk Modal (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X3) masing-masing adalah -4,856 dan 9,766. Artinya, variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi yang dihasilkan memenuhi uji asumsi klasik. nilai Durbin Watson

sebesar 1,995 menunjukkan tidak ditemukan Autokorelasi. Nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas Modal (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X3) adalah 6,480. Nilai VIF masing-masing variabel bebas tersebut kurang dari 10. Hasil tersebut menunjukkan tidak ditemukannya Multikolenieritas. Garis atau titik observed X1 dan X3 pada Curve Fit Unstandardized Residual menyebar dan tidak berkumpul disekitar garis linier. Hasil tersebut menunjukkan tidak ditemukannya gejala Heterokedesitas. Kesimpulan penelitian ini adalah Modal (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X3) berpengaruh signifikan terhadap nilai investasi bank pada Sertifikat Bank Indonesia tahun 2003-2007. Modal berpengaruh signifikan negatif dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan positif. Dana Pihak Kedua (X2) tidak berpengaruh signifikan. Modal (X1) merupakan variabel sumber dana bank yang paling berpengaruh terhadap nilai investasi bank pada Sertifikat Bank Indonesia.

ABSTRACT

This experience is qualitative descriptive experience on Go-Public banking along 2003-2007. The experience's title is "Analysis Influence of Banking Funds Resource Amount to Investment Value Banking in Indonesian Banking Letter".

The experience's goals are know how relation between banking funds resource amount and investment value banking in Indonesian Banking Letter and know what is variable from banking funds resource which dominant to investment value banking in Indonesian Banking Letter.

Hypothesis are banking funds resource have significant relation with investment value banking in Indonesian Banking Letter and Capital is variable from banking funds resource which dominant to investment value banking in Indonesian Banking Letter. Data in this experience is Pooling Data. Pooling data is join between Time Series Data and Cross Section. Data is got by documentation technique. Data analysis use Double Linier Regression analysis with dependent variable (Y) is investment value banking in Indonesian Banking Letter and independent variable are Capital (X1), Second Party Fund (X2), and Third Party Fund (X3). This experience use test F, test t, Coefficient Determination and Ordinary Least Square.

The result of data analysis is $Y = 723720,8 - 0,978X1 + 0,244X3$. When Capital increase Rp1,00, investment banking value in Indonesian Banking Letter will decrease Rp0,978. When Third Party Fund increase Rp1,00, investment banking value in Indonesian Banking Letter will increase Rp0,244.

Coefficient Determination value is 60,0%. It mean that independent variable can explain dependent variable 60,0%. Test F explain that F value more than F table, $102,828 > 2,60$. It mean that independent variable by together influence dependent variable. Test t explain that t value more than t table. Independent variable's t value are Capital -4,856 and Third Party Fund 9,766. It mean that independent variable by each influence dependent variable.

The result of data analysis according to Ordinary Least Square. Result of Durbin Watson 1,995 means do not find Autocorrelation. Result of VIF from Capital and Third Party Fund are 6,480. This result less from 10, it is means do not find Multicollenierity. Line of observed Capital, Second Party Fund, and Third Party Fund disseminating around line of regression. It's means do not find Heterocedesity. Capital and Third Party Fund have significant relation with investment value banking in Indonesian Banking Letter. Second Party Fund don't have significant relation with investment value banking in Indonesian Banking Letter. Capital have positive significant relation to investment value banking in Indonesian Banking Letter. Third Party Fund has negative significant relation to investment value banking in

Indonesian Banking Letter. When Capital increase, investment value banking in Indonesian Banking Letter decrease. When Third Party Fund increase, investment value banking in Indonesian Banking Letter increase. Capital is variable from banking funds resource which dominant to investment value banking in Indonesian Banking Letter.